

Disusun Oleh MEU Divisi Assessment	<b>SOP</b> <b>Penyusunan Separasi Soal</b> <b>Ujian</b>	Halaman 1 dari 3
Diperiksa Oleh Mia Kusmiati, dr., MPd.Ked. (Ketua MEU)	 <b>Fakultas Kedokteran</b> <b>Universitas Islam Bandung</b>	Nomor Dokumen : 012/SOP/MEU/FK/VIII/2024
Disetujui Oleh Heni Muflihah, dr., M.Kes, Ph.D (Wakil Dekan I)		Tanggal Revisi : -
Ditetapkan Oleh Dr. Santun Bhukti Rahimah, dr., M.Kes (Dekan)		

<b>1. Tujuan</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuat pedoman standard bagi Divisi Assessment MEU dan Bagian Akademik PSPD dalam penyusunan separasi soal ujian;</li> <li>2. Sebagai pedoman penyusunan separasi soal ujian Tahap Akademik PSPD Fakultas Kedokteran Unisba.</li> </ol>
<b>2. Ruang Lingkup</b>
<p>Prosedur penyusunan separasi soal ujian yang melibatkan pihak terkait sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tim Modul</li> <li>2. Bagian Akademik PSPD</li> <li>3. Divisi Assessment MEU</li> </ol>
<b>3. Definisi</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal Ujian adalah berkas/dokumen akademik yang berisi item-item pertanyaan yang akan diujikan kepada peserta ujian, yang dibuat oleh narasumber mata kuliah;</li> <li>2. Satuan kredit semester (SKS) adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu Program Studi;</li> <li>3. Separasi soal ujian adalah dokumen yang berisi kebutuhan jumlah soal ujian sesuai dengan topik/bahan kajian pada setiap matakuliah yang harus diujikan melalui UTS, UAS, atau MDE;</li> <li>4. Tim modul adalah suatu tim yang terdiri dari ketua, sekretaris dan anggota yang ditetapkan berdasarkan SK Dekan dengan periode masa kerja 4 tahun, bertanggungjawab terhadap isi dari modul Rencana Pembelajaran Semester/Sistem (RPS) dan dokumen panduan pembelajaran, berkoordinasi dengan MEU, Prodi dan dosen pengampu terkait;</li> <li>5. Rencana Pembelajaran Semester/Sistem adalah rencana proses pembelajaran yang disusun oleh tim modul untuk kegiatan pembelajaran satu semester;</li> <li>6. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan program studi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran;</li> <li>7. Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut;</li> <li>8. Divisi Assessment adalah dosen yang ditunjuk untuk bertugas sebagai tim pengolah nilai dan evaluasi pembelajaran;</li> <li>9. Bagian Akademik PSPD adalah dosen atau tenaga kependidikan yang ditunjuk untuk bertugas sebagai tim pengelola kegiatan akademik di lingkungan Fakultas Kedokteran Unisba.</li> </ol>
<b>4. Prosedur</b>
<p><b>4.1 Pembuatan Separasi Soal Ujian Mata Kuliah Non-Sistem</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal mata kuliah non-sistem berasal dari topik-topik/bahan kajian kegiatan perkuliahan (<i>minilecture</i>);</li> <li>2. Penulis soal adalah narasumber mata kuliah sesuai dengan topik yang diberikan;</li> <li>3. Soal ujian yang dimintakan kepada narasumber ditulis dalam Bahasa Indonesia (kecuali untuk mata kuliah Bahasa Inggris) dalam bentuk soal pilihan ganda atau <i>multiple choice question</i> (MCQ) dengan lima (5) opsi pilihan jawaban. Tidak diperkenankan adanya soal dalam bentuk esai;</li> <li>4. Soal dikirimkan oleh narasumber ke surel IBA masing-masing Tingkat dalam format word sesuai dengan panduan dan tenggat waktu yang diberikan;</li> <li>5. Jumlah soal yang dimintakan kepada narasumber adalah sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Mata kuliah non-sistem dengan bobot kredit satu (1) SKS sebanyak 8 soal/ jam untuk ujian UTS atau UAS;</li> <li>b. Mata kuliah non-sistem dengan bobot kredit sama atau lebih dari dua (2) SKS sebanyak 6 soal/ jam untuk ujian UTS atau UAS.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>4.2 Pembuatan Separasi Soal Ujian Mata Kuliah KBBK, Biomedik, dan Sistem</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Soal mata kuliah blok/sistem berasal dari topik-topik/bahan kajian perkuliahan dan kasus tutorial;</li> <li>2. Penulis soal adalah narasumber mata kuliah/standarisasi dan/atau bagian sesuai dengan topik bidang ilmu yang dimintakan;</li> <li>3. Soal ujian yang dimintakan kepada narasumber ditulis dalam Bahasa Indonesia dengan bentuk soal pilihan ganda atau <i>multiple choice question</i> (MCQ) dengan lima (5) opsi pilihan jawaban. Tidak diperkenankan adanya soal dalam bentuk esai;</li> </ol>

Disusun Oleh MEU Divisi Assessment	<b>SOP</b> <b>Penyusunan Separasi Soal</b> <b>Ujian</b>	Halaman 2 dari 3
Diperiksa Oleh Mia Kusmiati, dr., MPd. Ked. (Ketua MEU)	 <b>Fakultas Kedokteran</b> <b>Universitas Islam Bandung</b>	Nomor Dokumen : 012/SOP/MEU/FK/VIII/2024
Disetujui Oleh Heni Muflihah, dr., M.Kes, Ph.D (Wakil Dekan I)		Tanggal Revisi : -
Ditetapkan Oleh Dr. Santun Bhukti Rahimah, dr., M.Kes (Dekan)		

#### 4. Prosedur

4. Jumlah soal yang dimintakan kepada narasumber adalah sebagai berikut:

**a. Mata Kuliah KBBK dan Biomedik**

- a) Soal ujian untuk mata kuliah KBBK hanya berasal dari topik-topik/bahan kajian perkuliahan, dengan jumlah soal yang dimintakan kepada narasumber sebanyak 6 soal/jam;
- b) Soal ujian untuk mata kuliah Biomedik berasal dari topik-topik/bahan kajian perkuliahan dengan jumlah soal yang dimintakan kepada narasumber sebanyak 6 soal/jam. Apabila jumlah soal masih belum memenuhi kebutuhan soal ujian sesuai jumlah SKS mata kuliah Biomedik maka dimintakan soal yang berasal dari topik-topik/bahan kajian tutorial dengan ketentuan sebagai berikut:
  - Soal ujian terkait topik/bahan kajian tutorial dimintakan kepada narasumber yang memberikan standarisasi kasus dan narasumber yang sesuai dengan kajian bidang ilmu yang dimintakan. Jumlah soal yang diminta sesuai separasi soal yang mengacu pada bobot setiap bahan kajian sesuai dengan RPS Tim Modul;
  - Jumlah soal yang berasal dari topik/bahan kajian tutorial diperhitungkan berdasarkan jumlah kasus, banyaknya pertemuan untuk setiap kasus, serta bobot topik/bahan kajian dari setiap kasus.

**b. Mata Kuliah Blok/Sistem**

- a) Jumlah soal MDE untuk mata kuliah sistem **minimal 40 soal/SKS** dengan **jumlah maksimal 200 soal**;
- b) Soal mata kuliah sistem berasal dari topik-topik/bahan kajian perkuliahan dan kasus tutorial;
- c) Jumlah soal ujian terdiri dari:
  - Soal ujian yang berasal dari **bahan kajian perkuliahan** dimintakan kepada narasumber kuliah dengan jumlah **6 soal/ jam**;
  - Soal ujian yang berasal dari materi tutorial adalah jumlah soal total sistem dikurangi jumlah soal yang berasal dari topik perkuliahan;
- d) Soal ujian terkait topik/bahan kajian tutorial dimintakan kepada narasumber yang memberikan standarisasi kasus dan narasumber yang sesuai dengan kajian bidang ilmu yang dimintakan. Jumlah soal yang diminta sesuai separasi soal yang mengacu pada bobot setiap bahan kajian sesuai dengan RPS Tim Modul.
- e) Jumlah soal yang berasal dari topik/bahan kajian tutorial diperhitungkan berdasarkan jumlah kasus, banyaknya pertemuan untuk setiap kasus, serta bobot topik/bahan kajian dari setiap kasus.

#### 5. Referensi

1. Permendikbud RI Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Rektor Unisba Nomor 99/A.18/PR/Rek/VII/2020 tentang Penyelenggaraan Kegiatan Akademik di Universitas Islam Bandung
3. Buku Pedoman Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Unisba Tahun 2023-2024
4. Buku Kurikulum MEU 2023-2024 Fakultas Kedokteran Unisba

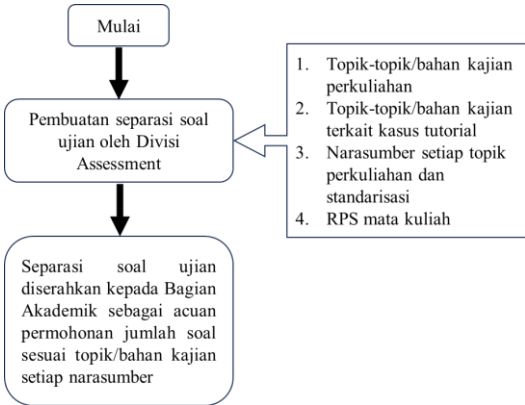
#### 6. Distribusi




1. *Medical Education Unit* (MEU)
2. Tahap Akademik Program Studi Pendidikan Dokter
3. Panitia Pelaksana Ujian di Lingkungan FK Unisba

#### 7. Lampiran

Format Tabel Separasi Soal Ujian

Disusun Oleh MEU Divisi Assessment	<b>SOP</b> <b>Penyusunan Separasi Soal</b> <b>Ujian</b>	Halaman 3 dari 3
Diperiksa Oleh Mia Kusmiati, dr., MPd.Ked. (Ketua MEU)	 <b>Fakultas Kedokteran</b> <b>Universitas Islam Bandung</b>	Nomor Dokumen : 012/SOP/MEU/FK/VIII/2024
Disetujui Oleh Heni Muflihah, dr., M.Kes, Ph.D (Wakil Dekan I)		Tanggal Revisi : -
Ditetapkan Oleh Dr. Santun Bhakti Rahimah, dr., M.Kes (Dekan)		

DIAGRAM ALIR	AKTIVITAS	PJ	MASUKAN	KELUARAN
	1. Divisi Assessment berkoordinasi dengan Bagian Akademik (khususnya administrator Tingkat) terkait narasumber dan topik-topik perkuliahan serta standarisasi kasus tutorial; 2. Divisi Assessment berkoordinasi dengan tim modul terkait RPS mata kuliah dan bobot setiap topik/bahan kajian yang tercantum di dalam RPS; 3. Divisi Assessment menyerahkan separasi soal ujian yang telah disusun kepada Bagian Akademik untuk digunakan sebagai acuan permohonan jumlah soal ujian yang dibutuhkan dari setiap narasumber.	Divisi Assessment dan Bagian Akademik (Administrator Tahun)  Divisi Assessment dan Tim Modul  Divisi Assessment dan Bagian Akademik (Administrator Tahun)	1. Topik-topik/bahan kajian perkuliahan 2. Topik-topik/bahan kajian terkait kasus tutorial 3. Narasumber setiap topik perkuliahan dan standarisasi kasus tutorial 4. RPS mata kuliah	Separasi soal ujian

Ditetapkan Oleh	Disetujui Oleh	Diperiksa Oleh
 <b>Dr. Santun Bhakti Rahimah, dr., M.Kes.</b> <b>Dekan</b>	 <b>Heni Muflihah, dr., M.Kes, Ph.D</b> <b>Wakil Dekan I</b>	 <b>Mia Kusmiati, dr., M.Pd.Ked.</b> <b>Ketua MEU</b>
Tanggal : 26 Agustus 2024	Tanggal : 26 Agustus 2024	Tanggal : 26 Agustus 2024

